

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat melalui penjabaran hasil serta pembahasan, maka sampailah kita terhadap kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan yang dimiliki oleh para siswa yaitu kemampuan berbicara dimuka umum, secara garis besar tidak memiliki keterkaitan terhadap kecondongan akan gaya belajar apa yang mereka miliki. Dan juga, dalam penelitian ini secara garis singkatnya menyatakan bahwa kemampuan yang ada dan dimiliki oleh sejumlah siswa tersebut haruslah senantiasa diasah agar semakin berkembang kemampuan mereka tersebut. Dari total keseluruhan siswa yang menjadi subjek pada penelitian ini berjumlah 31 siswa. Dan 18 siswa diantaranya yang memiliki sebuah kemampuan dibidang *ber-public speaking*. Dan dari 18 siswa tersebut 10 diantaranya memiliki sebuah kecenderungan akan gaya belajar visual ketimbang gaya belajar auditorial. Hal ini jelas, menyatakan bahwa sebenarnya gaya belajar apapun itu tidak dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dibidang *ber-public speaking*, namun juga sedikit lebih banyaknya orang-orang yang memiliki kemampuan tersebut lebih banyak condong pada gaya belajar visual. Walau tidak menutup kemungkinan dengan gaya belajar apapun itu kemampuan tersebut masih dapat diasah terus menerus serta dilatih secara konsisten. Gaya belajar auditorial untuk

beberapa siswa juga dapat mempengaruhi dalam mengasah kemampuan berbicara dimuka umum yang mereka miliki. Namun hal tersebut tidak cukup kuat untuk menyatakan bahwa gaya belajar auditorial dapat memperkuat kemampuan para siswa dan juga tidak cukup kuat untuk menyatakan bahwa kedua hal tersebut memiliki kaitan atau hubungan. Hal yang paling mendasar untuk membuat kemampuan para siswa semakin meningkat dan terasah adalah tekad mereka untuk menekuni kemampuan yang mereka kuasai tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka gaya belajar setiap siswa adalah ciri dari mereka yang membantu mereka untuk mengikat ilmu pengetahuan lebih banyak lagi. Gaya belajar apapun itu menjadi sangat penting dengan diawali dengan kebiasaan individunya masing-masing. Karena dengan adanya gaya belajar atau kecondongan individu dalam memproses ilmunya sesungguhnya mempermudah individu tersebut dalam memahami segala hal yang baru. Dan dengan memiliki kecondongan gaya belajar juga dapat membantu siswa atau peserta didik dalam menekuni kemampuan yang ia miliki walau fakta lapangan yang didapatkan adalah gaya belajar apapun tidak mempengaruhi kemampuan yang dimiliki oleh para peserta didik. Gaya belajar mengapa tidak menjadi salah satu faktor yang tidak dapat mempengaruhi? Alasannya adalah ternyata gaya belajar itu hanyalah sebuah jalan dan bukanlah jembatan penghubung atau penghantar.

2. Pihak madrasah secara garis besar membawa kontribusi besar bagi pelatihan atas bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswanya, melihat bagaimana pihak madrasah ikut andil dalam mendukung bakat siswanya menjadikan para siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. Program yang dicanangkan oleh madrasah juga sangat menarik menurut peneliti, karena melibatkan seluruh staf pengajarnya juga melibatkan seluruh siswa untuk berani menunjukkan jika mereka mampu berbicara dihadapan umum. Program tersebut berupa Sabtu Berbicara begitulah pihak madrasah menyebutnya. Dimana setiap hari sabtu perminggunya madrasah mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pidato dihayalak umum dihadapan teman-temannya dan para guru. Dan hal ini dilakukan secara bergilir setiap minggunya tak terlepas itu dari kelas 1 maupun sampai pada kelas 6. Dan hasil yang didapatkan melalui salah satu program yang diadakan oleh madrasah adalah menghasilkan anak-anak yang dapat memiliki kemampuan berbicara dimuka umum. Dan anak yang tadinya tidak memiliki keberanian untuk berbicara dihadapan umum menjadi memiliki keberanian untuk memulai berbicara dihadapan umum. Dan untuk siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam berbicara dihadapan umum mereka juga akan mengasah kemampuan tersebut dengan terus menerus mendapat penanganan khusus atas kemampuan mereka tersebut. Dari keterlibatan madrasah yang kita lihat tersebut jelas madrasah memiliki peran paling utama dalam penanganan

kemampuan peserta didiknya. Karena hal itu semakin menguatkan bahkan madrasah memang menguatkan bahwa madrasah adalah tempat bertumbuh dan berkembangnya siswa dan hal ini menunjukkan perananan madrasah yang sangat kuat dan mendasar.

B. Saran

1. Untuk Responden

Untuk kepada para siswa yang telah menjadi responden didalam penelitian ini, agar diharapkan untuk terus menggali potensi didalam diri dan terus mengasah kemampuan yang telah dimiliki dengan memperkaya wawasan serta sering berlatih lagi.

2. Untuk Tenaga Pendidik

Kepada para pendidik agar diharapkan untuk lebih peka dan jeli terhadap kemampuan siswa dan harus dengan tekad yang sama untuk membantu siswa melatih kemampuan yang mereka miliki serta menggali lebih dalam potensi apa lagi yang siswa miliki sehingga kesempatan mereka untuk berkembang tidak terbuang sia-sia.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, kiranya penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk Anda kedepannya dalam meneliti persoalan yang kiranya hampir sama dengan masalah yang Anda angkat.

